

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan-pembahasan dari bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang mengemukakan bahwa ada hubungan positif antara religiusitas dengan sikap dalam menghadapi krisis ekonomi saat ini **terbukti**. Semakin tinggi religiusitas individu maka akan membuat individu tersebut bersikap semakin optimis, sehingga tidak berputus asa, tetap bersyukur, beristiqomah, bertawakkal dan menganggap bahwa terjadinya krisis ekonomi ini merupakan suatu ujian. Sebaliknya, semakin rendah religiusitas individu maka akan membuat individu tersebut pesimis, sehingga mudah putus asa, mudah terpengaruh, jiwanya tidak tenang, dan berfikir negatif.

B. Saran-saran

Sampai saat ini krisis ekonomi yang terjadi di Indonesia terus berlangsung, begitu pula dengan masalah-masalah yang menyertainya seperti, masalah politik yang tak kunjung selesai, keamanan yang tetap kacau, masalah sosial yang tak kunjung reda.

Berkaitan dengan hasil penelitian ilmiah yang serba terbatas dan sederhana ini, penulis mencoba merekomendasikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Saran bagi orang yang telah berkeluarga

Sebaiknya para orang tua untuk lebih meningkatkan keberagaman mereka baik aspek praktik agama, pengalaman, pengamalan, terutama aspek keyakinan karena berdasarkan hasil penelitian aspek inilah yang memiliki hubungan langsung dengan sikap dalam menghadapi krisis ekonomi. Sedangkan pada aspek pengetahuan, walaupun tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan sikap dalam menghadapi krisis ekonomi, namun tetap memiliki peranan yang cukup penting agar ke-empat aspek (keyakinan, praktik agama, pengalaman, dan pengamalan) tidak keliru atau salah. Berdasarkan hasil penelitian, religiusitas memiliki sumbangan efektif sebesar 24,461 % terhadap sikap dalam menghadapi krisis ekonomi, hal ini membuktikan bahwa setiap individu yang telah berkeluarga, dan tinggal di daerah perkotaan sebaiknya lebih meningkatkan tingkat religiusitanya.

Karena pada dasarnya religiusitas dalam diri individu akan membantu individu tersebut dalam menghadapi setiap permasalahan-permasalahan dalam hidupnya, sehingga membuat individu tersebut tetap berfikir positif dan tidak mudah dipengaruhi oleh tantangan, hambatan, dan tekanan dalam hidupnya serta menganggap setiap kesulitan itu sebagai suatu cobaan dan ujian hidup dari Allah, sehingga mampu melihat jalan keluar dari setiap permasalahan, percaya diri, sabar, tetap bertahan, tawakal, beristiqomah. Hal ini memberikan ketenangan, kedamaian, dan kebahagiaan dalam jiwa.

2. Saran kepada peneliti sebelumnya

Bagi para peneliti selanjutnya yang tertarik dan bernaksud untuk melakukan penelitian dengan tema yang sama, maka diharapkan mempertimbangkan variabel-variabel lainnya yang mempengaruhi sikap dalam menghadapi krisis ekonomi saat ini antara lain, pendidikan, dan lokasi tempat tinggal serta lebih menspesifikan skala religiusitas pada aspek pengetahuan.

